

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN STUDI KASUS**

#### **3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan**

Pendokumentasian atau pencatatan dari Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan catatan metode Varney pada kunjungan pertama dan SOAP pada kunjungan ulang (Mengacu Pada KepMenKes RI NOMOR 938/Menkes/VIII/2020 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

Pada kunjungan pertama menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Tahapan dalam proses asuhan kebidanan ada 7 langkah, yaitu:

1. Langkah 1 Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan pengumpulan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap meliputi, data subjektif (alasan datang, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat imunisasi, riwayat persalinan, riwayat kehamilan lalu, riwayat ginekologi, pola kebutuhan sehari-hari, psikologis, sosial, spiritual, dan budaya), data objektif (pemeriksaan fisik) sesuai dengan kebutuhannya, dan meninjau catatan terbaru atau catatan selanjutnya.

2. Langkah 2. Mengidentifikasi diagnosis atau masalah aktual Mengidentifikasi data dengan cepat untuk mengidentifikasi diagnosa atau masalah aktual dengan klien berdasarkan data dasar, menguraikan bagaimana suatu data pada kasus diinterpretasikan menjadi suatu diagnosa atau secara teori data apa yang mendukung untuk timbulnya diagnosa tersebut. Masalah lebih sering berhubungan dengan

bagaimana klien menguraikan keadaan yang ia rasakan, sedangkan diagnosa lebih sering diidentifikasi oleh bidan yang difokuskan pada apa yang di alami oleh klien.

3. Langkah 3. Mengidentifikasi diagnosis atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosis yang telah diidentifikasi, langkah ini membutuhkan antisipasi bila memungkinkan dilakukan pencegahan sambil mengamati klien, bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosis atau masalah potensial ini benar-benar terjadi.

4. Langkah 4. Mengidentifikasi kebutuhann segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja, tetapi juga selama ibu hamil, bersalin, nifas dan masa antara.

5. Langkah 5. Intervensi/ Perencanaan

Tindakan asuhan kebidanan. Pada langkah ini dilakukan perencanaan yang menyeluruh, ditentukan langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosis atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi.

6. Langkah 6. Implementasi/ pelaksanaan asuhan

Pada langkah ini rencana asuhan yang menyeluruh dilangkah lima harus dilaksanakan secara efisien. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan lainnya.

#### 7. Langkah 7. Evaluasi

Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi di dalam masalah dan diagnosis. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya. Adapun kemungkinan bahwa sebagian rencana tersebut lebih efektif sedang sebagian belum efektif. Pada prinsip tahapan evaluasi adalah pengkajian kembali terhadap klien untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tercapainya rencana yang dilakukan. Untuk menilai ke efektifan tindakan yang diberikan, bidan dapat menyimpulkan kondisi neonatus. (Prasetya, 2017).

Pada kunjungan kedua menggunakan metode SOAP :

- S** : Data Subjektif berfokus pada hasil anamnesis, data keseluruhan pada pasien
- O** : Data Objektif berfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A** :Assessment (Penilaian) mencatat diagnosis, masalah kebidanan, menentukan masalah potensial serta merencanakan tindakan segera berdasarkan data fokus klien.
- P** : Planning (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, konseling, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

## **3.2 Ruang Lingkup**

### **a. Sasaran**

Sasaran pada studi kasus ini yakni pada ibu mulai dari masa kehamilan trimester III usia kehamilan 32—34 minggu dengan skor KSPR maksimal 6 dan bersedia menjadi responden kemudian dilanjutkan dengan masa bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa antara.

### **a. Lokasi Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan dilakukan di PMB Anik Rohanjarwati Kabupaten Malang

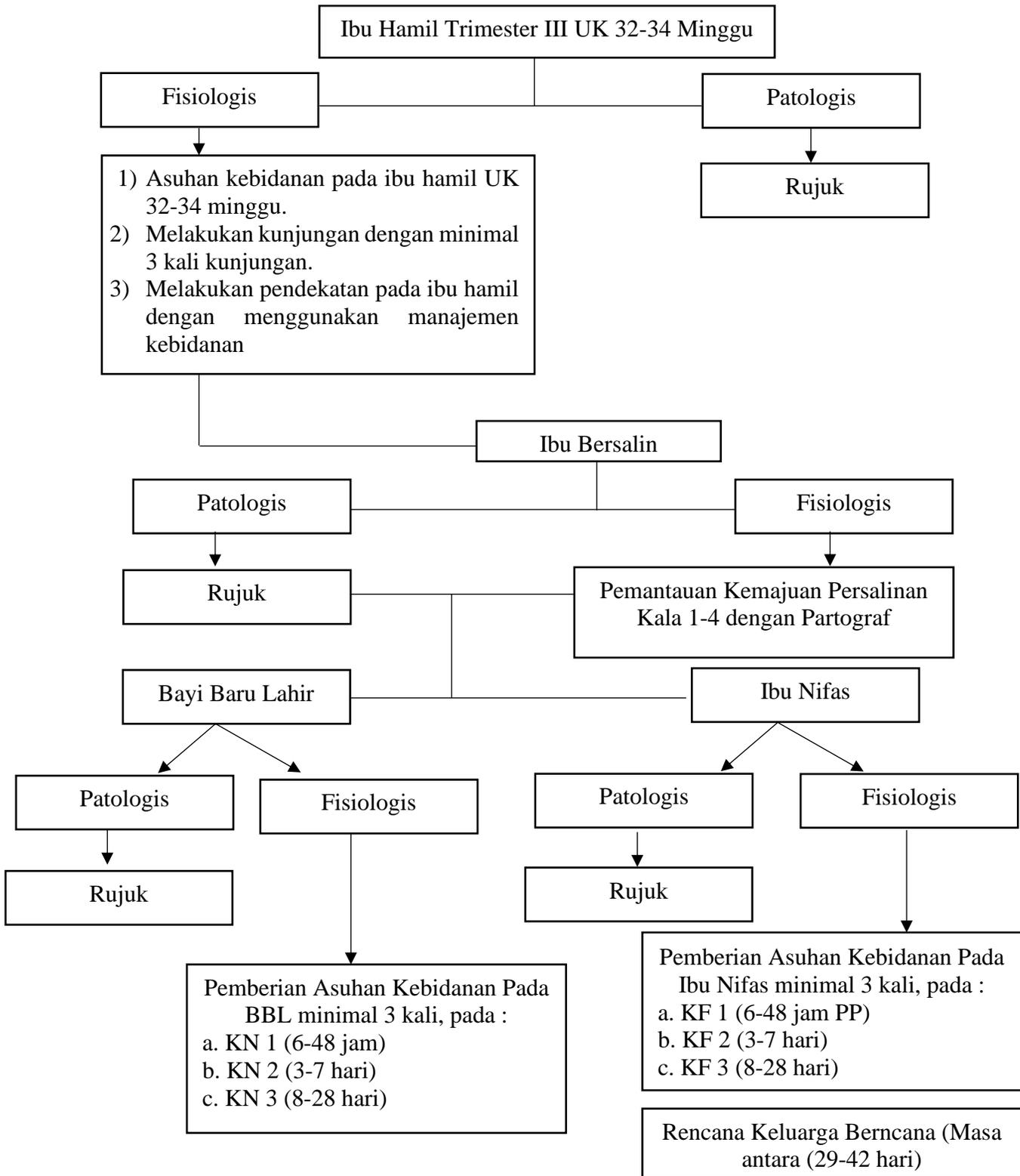
### **b. Waktu Pelaksanaan**

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan dimulai dari bulan Juli sampai dengan November 2023.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang meliputi; pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi. Lalu secara holistik, dan menekankan tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

### 3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1. Alur Asuhan Kebidanan

### 3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Tujuan harus etis dalam hak pasien terlindungi. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian PMB Anik Rohanjarwati.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan pada responden sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
- c. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak menvantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.